

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *SLIDE* TERHADAP PENGUASAAN KATA
KERJA BAHASA JEPANG SISWA KELAS X SMAN 1 SUTOJAYAN KABUPATEN
BLITAR

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *SLIDE* TERHADAP PENGUASAAN
KATA KERJA BAHASA JEPANG SISWA KELAS X SMAN 1 SUTOJAYAN
KABUPATEN BLITAR**

1. Irkham Farid Ariadi

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
irkhamfarid@gmail.com

2. Dr. Urip Zaenal Fanani, M.Pd

Dosen Pembimbing Skripsi dan Jurnal

Abstrak

Salah satu media dalam pengajaran bahasa adalah dengan menggunakan media *slide*. Media *slide* merupakan halaman yang berisikan objek teks, gambar, grafik, video, suara, dan objek-objek lainnya yang terdapat pada *Microsoft PowerPoint*.

Rumusan masalah yang diambil peneliti adalah "Bagaimanakah pengaruh penggunaan media *slide* terhadap penguasaan kosakata kata kerja bahasa Jepang siswa kelas X SMAN 1 Sutojayan?"

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media *slide* terhadap penguasaan kosakata kata kerja bahasa Jepang siswa kelas X SMAN 1 Sutojayan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif karena melakukan percobaan pengajaran pada kelas eksperimen (kelompok yang menggunakan media *slide*) dan kelas kontrol (kelompok yang tidak menggunakan media *slide*).

Data hasil perlakuan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol dianalisis dan diukur secara statistik dengan menggunakan rumus *t-score*. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, penggunaan media *slide* memberikan pengaruh positif terhadap penguasaan kosakata kata kerja bahasa Jepang kelas X SMA Negeri 1 Sutojayan.

Kata Kunci : Media, Kosakata, Slide

Abstract

One of the media in language teaching is to use media slide. Media slide is a page containing text objects, images, graphics, video, sound, and other objects found in Microsoft PowerPoint.

Formulation of the problem are taken researcher is "How does the use of media to slide vocabulary Japanese verb class X students of SMAN 1 Sutojayan?"

This study aimed to describe the influence of media use vocabulary slide against Japanese verb class X students of SMAN 1 Sutojayan.

This study used quantitative descriptive methods for conducting experiments in classroom teaching experiment (group of media slides) and control classes (groups that do not use the media slide).

Data resulting from the treatment of experimental class and control class and measured statistically analyzed using *t-score* formula. Based on the research that has been conducted, the use of media slide positive effect on vocabulary Japanese verb class X SMA Negeri 1 Sutojayan.

Keyword: Media, Vocabulary, Slide

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *SLIDE* TERHADAP PENGUASAAN KATA KERJA BAHASA JEPANG SISWA KELAS X SMAN 1 SUTOJAYAN KABUPATEN BLITAR

PENDAHULUAN

Media adalah alat yang dipakai sebagai saluran (*Channel*) untuk menyampaikan pesan (*Message*) atau informasi (*source*) kepada penerimanya (*Receiver*) (Soeparno, 1988:1). Media mempunyai arti penting dalam proses belajar mengajar karena ketidakjelasan materi pelajaran yang disampaikan pada siswa dapat dibantu dengan media. Tujuan utama media adalah agar pesan atau informasi dapat diserap semaksimal mungkin oleh para siswa sebagai penerima informasi (Soeparno, 1988:5).

Peneliti akan melakukan penelitian pada siswa kelas X SMAN 1 Sutojayan karena memiliki beberapa alasan, yaitu dikarenakan sekolah tersebut sudah beberapa tahun ini terdapat mata pelajaran bahasa Jepang dan pernah mendapatkan juara harapan I lomba baca/tulis huruf kana pada acara Bunkasai (festival kebudayaan Jepang) tingkat Jawa Timur.

Guru seringkali menemukan masalah dalam proses belajar mengajar. Permasalahan tersebut misalnya masih banyak siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Jepang, khususnya dalam penguasaannya, kemudian bagaimana memilih dan mempergunakan strategi penyampaian pembelajaran yang akan diajarkan. Permasalahan tersebut sering muncul terutama di SMAN 1 Sutojayan. Berdasarkan alasan tersebut, peneliti melakukan penelitian yaitu penggunaan

media *slide* sebagai media untuk mempelajari kosakata khususnya kata kerja yang menunjukkan aktivitas/ kegiatan sehari-hari seperti makan, minum, mencuci, membaca, menonton televisi dan lain-lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media *slide* terhadap penguasaan kata kerja bahasa Jepang siswa kelas X SMAN 1 Sutojayan.

Kaitan Pemahaman dan Pembelajaran Bahasa Jepang

Empat kemampuan berbahasa juga berlaku dalam pengajaran bahasa Jepang. Sesuai dengan yang dikemukakan Ogawa (1982:642-643) :

日本語教育は、四技能（聞く、話す、読む、書く）のための教授・学習である。

“Pengajaran bahasa Jepang adalah pengajaran yang meliputi empat keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis”. Sesuai dengan pernyataan tersebut, jika seorang siswa dapat menguasai kaidah-kaidah bahasa Jepang dengan baik diharapkan siswa dapat menggunakan bahasa Jepang dengan baik pula.

Pembelajaran menggunakan Media

Media pembelajaran adalah bahan, alat, atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *SLIDE* TERHADAP PENGUASAAN KATA KERJA BAHASA JEPANG SISWA KELAS X SMAN 1 SUTOJAYAN KABUPATEN BLITAR

secara tepat guna dan berdaya guna (Latuheru,1988: 14).

Media pembelajaran memiliki manfaat yang besar dalam memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran. Media pembelajaran yang digunakan harus dapat menarik perhatian siswa pada kegiatan belajar mengajar dan lebih merangsang kegiatan belajar siswa.

Pengertian Media Slide

Slide merupakan halaman yang berisikan objek teks, gambar, grafik, video, suara, dan objek-objek lainnya yang terdapat pada *Microsoft PowerPoint*. *Microsoft PowerPoint* sendiri adalah sebuah program komputer yang sering digunakan, terutama guru dan siswa untuk presentasi. Media *slide* dapat dipergunakan dengan mengoperasikan secara manual, *remote kontrol* (dari jarak tertentu), atau secara *sync-tape* (operasi secara otomatis bersama dengan suara).

Operasi *slide* dapat pula disertai suara (audio) ataupun tanpa suara. Atau animasi (dihidupkan) dengan menggunakan beberapa proyektor yang telah diprogram sedemikian rupa secara sinkron otomatis antara operasi *dissolve*-nya, suara dan gambarnya, sehingga menimbulkan kesan hidup. Operasi seperti ini kebanyakan dipergunakan untuk keperluan suatu pertunjukkan atau penampilan yang menghendaki adanya suatu impresi dan apresiasi.

Alat penampil *slide* bisa berupa salah satu dari beberapa jenis *screen slide*

proyektor atau beberapa jenis *slide viewer*. Pemasangan *slide* pada proyektor bisa dilakukan dengan cara pemasangan satu persatu, atau pada bentuk *magazine* memanjang atau bulatan (Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, 2009:115).

Karakteristik Slide

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media gambar melalui *slide* mempunyai keuntungan sebagai berikut :

1. Dapat merangsang minat siswa untuk meneliti bahan lebih lanjut.
2. Dengan mengadaptasi dan memilih secara tepat, *slide* dapat membantu untuk menimbulkan pengertian dengan ingatan yang kuat terhadap isi materi yang dipadukan dengan materi verbal.
3. Warna pada gambar sering membantu dalam memberi penekanan suatu masalah yang dibicarakan, selain akan membuat daya tarik. Akan tetapi penggunaan warna ini harus hati-hati sekali, tidak membuat terlalu ramai sehingga membuat kabur warna aslinya (sebenarnya). Pemberian warna tidak sekedar hendak memberi warna karena alasan supaya baik dilihat.

Pemilihan bahan untuk *Slide* :

Pemilihan bahan akan banyak tergantung pada kejelasan topik (pokok bahasan), tujuan, kondisi siswa, serta kemungkinan untuk mendapatkan bahan itu

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *SLIDE* TERHADAP PENGUASAAN KATA
KERJA BAHASA JEPANG SISWA KELAS X SMAN 1 SUTOJAYAN KABUPATEN
BLITAR

sendiri. Untuk tujuan ini ada beberapa pertanyaan yang bisa membantu atau mengarahkan dalam pemilihan bahan.

1. Apakah bahan tersebut penting untuk menampilkan pokok bahasan yang akan dibahas?
2. Apakah bahan ini menarik, sesuai, dan tidak basi?
3. Apakah bahan ini bisa menimbulkan pertanyaan pada pikiran kita, dan apakah bisa menimbulkan diskusi membahas pokok bahasan ini?
4. Apakah bahan yang dipilih bisa jelas bagi siswa, dan apakah akan menimbulkan pengertian bagi siswa yang melihatnya?
5. Apakah bahan ini cukup besar kemungkinannya untuk bisa memberi manfaat atau arti seperti halnya dengan cara karyawisata atau studi lapangan ?
6. Apakah setiap urutan gambar bisa menampilkan atau mengkomunikasikan konsep urutan penegertian yang dimaksud?
7. Apakah materi yang telah jadi cukup mempunyai komposisi yang baik, dan cukup komunikatif serta mempunyai tekanan yang cukup jelas?

Sumber bahan bisa didapat dari mana dan kapan saja. Sumber ini bisa didapat dari majalah, surat kabar, buku-buku pegangan, katalog, kalender, poster, atau *advertensi*.

Sumber bisa pula didapat dari karya grafis sendiri. Situasi sekolah, rumah, kebun binatang, sawah, ladang, dan lain sebagainya bisa menjadi objek sumber pemotretan(Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, 2009:116-119).

Kosakata (Goi 「語彙」)

Sudjianto dan Dahidi (2007:1997) mengatakan bahwa kosakata 「語彙」 adalah kumpulan kata yang berhubungan dengan suatu bahasa atau bidang tertentu dalam bahasa itu (bahasa Jepang). Shimura (dalam Sudjianto dan Dahidi, 2007:97) mengatakan kosakata 「語彙」 adalah keseluruhan kata (tango) berkenaan dengan suatu bahasa atau bidang tertentu yang ada di dalamnya. Sedangkan Machi Hiromatsu dalam (Sudjianto dan Dahidi, 2007:1997) memberikan konsepsi Goi yang mengatakan kanji /i/ 彙 pada kata /goi/ 語彙 adalah *atsumeru koto* 'kumpulan'atau'himpunan'. Oleh sebab itu, *Goi* dapat didefinisikan sebagai *go no mure* atau *go no atsumeru* 'kumpulan kata'.

Dalam pembelajaran bahasa asing (bahasa Jepang) penguasaan kosakata dasar merupakan tahap awal kegiatan belajar dan harus dikuasai oleh siswa sebelum mempelajari kosakata secara umum. Secara konseptual (teori) terdapat dua pengertian tentang kosakata dasar dalam bahasa Jepang yaitu *Kihon Goi* 「基本語彙」 dan *Kiso Goi* 「基礎語彙」 Sudjianto dan Dahidi (2007:109-110). *Kiso Goi* (*basic vocabulary*) adalah jenis Goi yang dipilih

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *SLIDE* TERHADAP PENGUASAAN KATA KERJA BAHASA JEPANG SISWA KELAS X SMAN 1 SUTOJAYAN KABUPATEN BLITAR

berdasarkan tujuan agar dapat melaksanakan aktifitas pengungkapan pada umumnya (terutama percakapan sehari-hari). Sedangkan *Kihon Goi* (Fundamental vocabulary) adalah kelompok Goi yang dipilih untuk tujuan tertentu (dalam kehidupan sehari-hari dan bidang pendidikan).

Kata Kerja 「動詞」

Kata Kerja (*Dooshi* 「動詞」) dalam bahasa Jepang adalah salah satu kelas kata yang dipakai untuk menyatakan aktivitas, keberadaan atau keadaan sesuatu. Kata kerja dapat mengalami perubahan dan dengan sendirinya dapat menjadi predikat (Nomura dalam Sudjianto dan Dahidi, 2004:149).

Dalam bahasa Jepang, kata kerja merupakan kata yang mengalami perubahan bentuk (Sutedi, 2003:47). Kata kerja bahasa Jepang dalam bentuk kamus (*jishokei*) berdasarkan pada perubahannya digolongkan ke dalam tiga kelompok.

Kelompok I, ciri utama dari kata kerja ini yaitu berakhiran 「う、つ、る、く、ぐ、む、ぬ、ぶ、す」 "u-tsu-ru-ku-gu-mu-nu-bu-su". Kelompok II, ciri utama dari kata kerja ini yaitu berakhiran suara 「e-る' e-ru'」 atau berakhiran 「i-る' i-ru」. Kelompok III merupakan kata kerja yang hanya terdiri dari dua kata kerja 「する」 suru, 「くる」 kuru.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen murni, biasa disebut dengan *True Experimental Design*, karena adanya kelompok kontrol sebagai kelompok pembanding kelas eksperimen. Yang dimaksud dengan persyaratan dalam eksperimen adalah adanya kelompok lain yang dikenai eksperimen dan ikut mendapatkan pengalaman (Arikunto, 2006:86).

Ada dua kelompok yang menjadi perhatian dalam penelitian, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Perlakuan khusus yang diberikan pada kelompok eksperimen adalah dengan menggunakan model pembelajaran melalui *slide*, sedangkan pada kelompok kelas kontrol menggunakan model konvensional yang biasanya dilakukan dengan ceramah, drill, dan tanya jawab. Data yang digunakan diperoleh dari hasil pretest dan posttest, sehingga dalam penelitian ini menggunakan data berupa angka dalam pengolahan data.

Analisis data merupakan salah satu langkah penting untuk memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan statistik inferensial parametrik. Menurut sugiyono (2011: 148) statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik parametrik dengan syarat data berdistribusi normal (Arikunto, 2010:356-357).

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *SLIDE* TERHADAP PENGUASAAN KATA KERJA BAHASA JEPANG SISWA KELAS X SMAN 1 SUTOJAYAN KABUPATEN BLITAR

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan berbagai persiapan, maka penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri I Sutojayan pada 24 Maret hingga 10 April 2012. Sebelum peneliti menganalisis data untuk mengetahui adanya pengaruh media *slide* terhadap penguasaan kata kerja bahasa Jepang kelas X SMAN 1 Sutojayan, peneliti melakukan uji normalitas terhadap nilai *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis sudah memenuhi ciri-ciri distribusi normal atau belum.

Setelah dilakukan uji normalitas dilanjutkan dengan testing signifikansi dengan menggunakan rumus *t-test*. Testing signifikansi bertujuan untuk melihat efektivitas pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan melihat perbedaan mean *pre-test* dan *post-test* masing-masing kelas. Kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

Setelah data diproses dan dianalisis, maka selanjutnya diperlukan pembahasan mengenai aspek-aspek yang terkait dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sutojayan selama 6 kali pertemuan, 3 kali pertemuan di kelas kontrol dan 3 kali pertemuan di kelas eksperimen dengan alokasi waktu 2 x 45 menit, dimulai pada tanggal 24 Maret sampai dengan 10 April 2012. Media pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan media *slide*, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan

media gambar (konvensional). Dalam penelitian ini, penentuan subjek penelitian ditentukan oleh guru bahasa Jepang SMA Negeri 1 Sutojayan yaitu Drs. Basuki Sulistyono. Kelas X-3 sebagai kelas kontrol berjumlah 34 siswa dan kelas X-9 sebagai kelas eksperimen berjumlah 34 siswa.

Berdasarkan hasil analisis data tes penggunaan media *slide* terhadap penguasaan kosakata kerja bahasa Jepang kelas kontrol diperoleh hasil bahwa *t*-signifikansi kelas kontrol (9,56) lebih besar daripada nilai *t*-tabel (2,46) yang berarti bahwa secara signifikansi data atau fakta hasil penelitian terbukti ada perbedaan signifikan antara *Mpre* dan *Mpost* pada kelas kontrol. Pada hasil analisis data tes keterampilan berbicara kelas eksperimen diperoleh hasil bahwa *t*-signifikansi kelas eksperimen (11,01) lebih besar daripada nilai *t*-tabel (2,46) yang berarti bahwa secara signifikansi data atau fakta hasil penelitian terbukti ada perbedaan signifikan antara *Mpre* dan *Mpost* pada kelas eksperimen. Dari analisis data tersebut, diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat simpulan yang telah dirumuskan. Simpulan berikut merupakan jawaban dari rumusan masalah yang terdapat pada bab sebelumnya, yaitu penggunaan media *slide* memberikan pengaruh positif

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *SLIDE* TERHADAP PENGUASAAN KATA
KERJA BAHASA JEPANG SISWA KELAS X SMAN 1 SUTOJAYAN KABUPATEN
BLITAR

yang signifikan terhadap penguasaan kosakata kata kerja bahasa Jepang kelas X SMAN 1 Sutojayan tahun ajaran 2011/2012.

Tarigan, 1985. *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: PT. Remaja Posdakarya.

Tarigan, Henry Guntur. 1993. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.

Saran

Saran untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pendidik diharapkan untuk menggunakan media *slide* sebagai salah satu upaya yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan ada penelitian-penelitian baru mengenai penerapan dan pengembangan dari penelitian menggunakan media *slide*.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran, Sebuah Pendekata Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Ogawa. 1982. *Nihongo Kyoiku Jiten*. Tokyo: Taishukan Pub.com

Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2007. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sudjianto dan Dahidi, Ahmad. 2009. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.

Sutedi, Dedi. 2009. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: UPI Press.